

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)/
*As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the
Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER, 2023 (AUDITED) AND FOR THE SIX-
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ Residential Address
/ in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Hendrik Polisar |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ Residential Address
/ in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/ 7
Pondok Aren Tangerang |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Juli 2024 / July 29, 2024



Andre Sukendra Atmadja
Direktur Utama / President Director

Hendrik Polisar
Direktur/ Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.908.722.476.140	4	4.156.738.667.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 43.618.728.310 dan Rp 64.843.934.927 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 43,618,728,310 and Rp 64,843,934,927 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak berelasi	4.820.986.512.465	33	5.848.243.953.678	Related parties
Pihak ketiga	365.156.841.457		250.189.161.535	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	104.239.054.767		98.527.776.182	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	4.638.039.098.171	6	3.556.864.426.525	Inventories
Uang muka pembelian	1.152.650.437.109	7	314.374.995.704	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	272.425.666.563	8	482.036.426.350	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	179.165.556.720		31.946.980.201	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	17.441.385.643.392		14.738.922.387.529	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	40.105.343.449	31	51.556.446.752	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.411.325.871.003 dan Rp 8.043.311.333.371 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	9.114.469.384.202	9	8.159.841.794.537	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8,411,325,871,003 and Rp 8,043,311,333,371 as of June 30, 2024 and December 31, 2022, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 355.689.312.298 dan Rp 311.776.463.459 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	238.749.395.871	10	4.626.540.933	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 355,689,312,298 and Rp 311,776,463,459 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	568.043.981.292	11	872.161.016.043	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	43.964.197.641		43.296.776.678	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.005.332.302.455		9.131.482.574.943	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	27.446.717.945.847		23.870.404.962.472	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	585.000.000.000	12	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	71.700.495.505	33	109.415.027.985	Related parties
Pihak ketiga	2.127.491.119.895		1.785.245.057.218	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga dan uang muka penjualan	1.723.597.275.526	14	168.251.254.636	Other accounts payable - third parties and advances received
Utang pajak	148.750.804.980	15	465.942.717.971	Taxes payable
Beban akrual	900.649.868.258	16	750.268.983.125	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	833.741.542.802	17	644.389.561.419	Bank loans
Liabilitas sewa	57.687.183.511	18	4.687.899.060	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.448.618.290.477		4.013.200.501.414	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17.545.607.580	31	30.365.251.561	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.194.059.250.052	17	1.703.883.498.124	Bank loans
Liabilitas sewa	183.912.202.733	18	-	Lease liabilities
Utang obligasi	1.830.328.863.732	19	1.829.449.117.872	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	967.139.744.274	30	1.011.417.406.765	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.192.985.668.371		4.575.115.274.322	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	11.641.603.958.848		8.588.315.775.736	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	21	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	55.000.000.000	22	53.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15.037.960.615.086		14.552.037.812.134	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(12.427.505.449)		(13.054.200.471)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	15.528.037.109.637		15.039.487.611.663	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	277.076.877.362	23	242.601.575.073	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	15.805.113.986.999		15.282.089.186.736	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.446.717.945.847		23.870.404.962.472	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN BERSIH	16.223.279.530.852	24	14.819.148.142.306	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>12.033.107.665.137</u>	25	<u>10.877.086.873.237</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>4.190.171.865.715</u>		<u>3.942.061.269.069</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.763.994.652.877		1.822.380.760.787	Selling
Umum dan administrasi	<u>417.848.245.368</u>		<u>380.875.637.573</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>2.181.842.898.245</u>		<u>2.203.256.398.360</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>2.008.328.967.470</u>		<u>1.738.804.870.709</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	87.727.256.726	27	43.921.354.427	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	14.672.206.546	9	6.663.090.750	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	172.202.118.790		(226.290.482.290)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(109.483.243.392)	28	(169.348.797.577)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>28.829.617.355</u>	29	<u>133.244.451.215</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	<u>193.947.956.025</u>		<u>(211.810.383.475)</u>	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>2.202.276.923.495</u>		<u>1.526.994.487.234</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		31		TAX EXPENSE
Pajak kini	451.518.874.056		292.118.513.039	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.368.540.677)</u>		<u>(6.116.787.763)</u>	Deferred tax
Beban pajak	<u>450.150.333.379</u>		<u>286.001.725.276</u>	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.752.126.590.116</u>		<u>1.240.992.761.958</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	626.695.022		(6.165.720.755)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>626.695.022</u>		<u>(6.165.720.755)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>1.752.753.285.138</u>		<u>1.234.827.041.203</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.717.706.851.297		1.218.844.730.352	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>34.419.738.819</u>		<u>22.148.031.606</u>	Non-controlling interests
	<u>1.752.126.590.116</u>		<u>1.240.992.761.958</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.718.277.982.849		1.212.679.009.597	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>34.475.302.289</u>	23	<u>22.148.031.606</u>	Non-controlling interests
	<u>1.752.753.285.138</u>		<u>1.234.827.041.203</u>	
LABA PER SAHAM	<u>77</u>	32	<u>55</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Selisih Kurs			Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	447.173.994.500	330.005.500	(6.116.316.416)	51.000.000.000	12.136.012.917.053	12.628.400.600.637	206.293.489.878	12.834.694.090.515
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.218.844.730.352	1.218.844.730.352	22.148.031.606	1.240.992.761.958
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	(6.165.720.755)	-	-	(6.165.720.755)	-	(6.165.720.755)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	(6.165.720.755)	-	1.218.844.730.352	1.212.679.009.597	22.148.031.606	1.234.827.041.203
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	22	-	-	-	(782.554.490.375)	(782.554.490.375)	-	(782.554.490.375)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023/ Balance as of June 30, 2023	447.173.994.500	330.005.500	(12.282.037.171)	53.000.000.000	12.570.303.157.030	13.058.525.119.859	228.441.521.484	13.286.966.641.343
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	447.173.994.500	330.005.500	(13.054.200.471)	53.000.000.000	14.552.037.812.134	15.039.487.611.663	242.601.575.073	15.282.089.186.736
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.717.706.851.297	1.717.706.851.297	34.419.738.819	1.752.126.590.116
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	626.695.022	-	(55.563.470)	571.131.552	55.563.470	626.695.022
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	626.695.022	-	1.717.651.287.827	1.718.277.982.849	34.475.302.289	1.752.753.285.138
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	22	-	-	-	(1.229.728.484.875)	(1.229.728.484.875)	-	(1.229.728.484.875)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024/ Balance as of March 31, 2024	447.173.994.500	330.005.500	(12.427.505.449)	55.000.000.000	15.037.960.615.086	15.528.037.109.637	277.076.877.362	15.805.113.986.999

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka - angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	17.129.858.013.561		16.824.167.487.169	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	<u>(15.229.706.255.282)</u>		<u>(13.068.273.663.931)</u>	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.900.151.758.279		3.755.893.823.238	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	434.247.014.290	8	152.509.960.285	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(767.285.714.698)		(341.324.414.887)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(107.259.861.527)		(176.526.899.239)	Interest paid
Pembayaran pajak final	<u>(99.960.000)</u>		<u>(99.960.000)</u>	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.459.753.236.344</u>		<u>3.390.452.509.397</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(819.997.655.147)		(716.952.363.624)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(268.043.981.292)		(453.977.522.695)	Cash paid for advance purchases of property and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(667.420.965)		(621.835.705)	Decrease (increase) in guarantee deposits
Penerimaan bunga	87.727.256.726	27	43.921.354.427	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	<u>29.243.689.642</u>	9	<u>6.867.280.782</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(971.738.111.036)</u>		<u>(1.120.763.086.815)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	615.000.000.000		515.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	985.935.000.000		499.328.000.000	Long-term bank loans
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(115.000.000.000)		(493.750.990.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(306.760.916.666)		(504.658.424.909)	Long-term bank loans
Pelunasan obligasi	<u>-</u>		<u>(500.000.000.000)</u>	Redemption of bonds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>1.179.174.083.334</u>		<u>(484.081.414.909)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>1.667.189.208.642</u>		<u>1.785.608.007.673</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>4.156.738.667.354</u>		<u>3.262.074.784.511</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>84.794.600.144</u>		<u>(43.797.596.262)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>5.908.722.476.140</u></u>	4	<u><u>5.003.885.195.922</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 08 tanggal 20 Agustus 2021 dari Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 21 September 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 22).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 08 dated August 20, 2021 of Periasman Effendi, S.H., MH., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the regulations of Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 and Number 16/POJK.04/2020. These amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 on September 21, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 8, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

The ultimate parent of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 22).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepom dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepom dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepom or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepom-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepom-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 22.358.699.725 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2024 and December 31, all of the Company's shares totaling to 22,358,699,725 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 500.000.000.000.

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum. On February 24, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 500,000,000,000.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 550.000.000.000.

On December 21, 2017, the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum. On December 21, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 550,000,000,000.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun. Pada tanggal 24 April 2023, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 500.000.000.000.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum. On April 24, 2023, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 500,000,000,000.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun. Pada tanggal 9 September 2023, Perusahaan telah melunasi utang obligasi seri B ini sebesar Rp 8.000.000.000.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum. On September 9, 2023, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 8,000,000,000.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,00% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On March 29, 2022, the Company issued Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.00% per annum and B Series at 7.50% per annum.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing dengan nominal sebesar Rp 1.835.000.000.000 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2024 and December 31, all of the Company's bonds with nominal value totaling to Rp 1,835,000,000,000, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	14.958.317.881	14.825.571.239
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	17.314.768.026	16.525.795.312
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	100,00	100,00	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	10.623.861.336.252	8.806.012.985.085
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
TES:							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	1.278.221.349.928	388.292.115.588
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	99,99	99,99	720.570.547.534	444.921.258.152

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 Juni 2024/June 30, 2024			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	266.398.373.995	33.551.678.593
KMG	4,00	10.678.503.367	923.623.698

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	232.846.695.404	49.607.084.337
KMG	4,00	9.754.879.669	1.404.000.858

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	30 Juni 2024/June 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	8.506.772.194.104	1.217.938.409.740	6.674.450.918.092	333.243.463.416	Current assets
Aset tidak lancar	2.117.089.142.148	60.282.940.188	2.131.553.103.495	55.048.652.172	Noncurrent assets
Jumlah Aset	10.623.861.336.252	1.278.221.349.928	8.806.004.021.587	388.292.115.588	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.497.296.389.474	968.723.737.365	1.499.198.763.813	108.569.661.775	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.419.589.741.138	42.597.695.942	1.422.207.628.189	35.913.129.642	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	3.916.886.130.612	1.011.321.433.307	2.921.406.392.002	144.482.791.417	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.706.975.205.640	266.899.916.621	5.884.597.629.585	243.809.324.171	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	6.440.576.831.645	256.221.413.254	5.651.750.734.181	234.054.444.502	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	266.398.373.995	10.678.503.367	232.846.895.404	9.754.879.669	Non-controlling Interests

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and
 other comprehensive income:

	30 Juni 2024/June 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	6.675.477.124.112	840.259.991.372	12.915.027.648.224	873.296.317.821	Revenues
Laba sebelum pajak	1.025.682.897.174	29.228.589.481	1.557.879.591.191	44.133.337.925	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.318.614.282	289.854.923	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	822.377.576.055	23.090.592.450	1.251.385.809.285	35.100.021.458	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	33.551.678.593	923.623.698	49.607.084.337	1.404.000.858	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	14.703.000.000	-	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	30 Juni 2024/June 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	891.441.638.643	(26.056.790.443)	1.853.445.182.428	72.923.632.876	Operating
Investasi	5.013.172.162	(1.236.576.032)	10.155.045.596	252.589.552	Investing
Pendanaan	365.000.000.000	253.675.199	(1.400.971.319.031)	(3.073.685.901)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.261.454.810.805	(27.039.691.276)	462.628.908.993	70.102.536.527	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan masing-masing tanggal 12 Juni 2024 dan 13 Juni 2023, yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 dan No. 8 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 12, 2024 and June 13, 2023, as documented in Notarial Deed No. 2 and No. 8 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
 Komisaris : Hermawan Lesmana
 Gunawan Atmadja
 Komisaris Independen : Suryanto Gunawan
 Anton Hartono

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioners
 Independent Commissioners

Direksi:

Direktur Utama : Andre Sukendra Atmadja
 Direktur : Hendarta Atmadja
 Wardhana Atmadja
 Hendrik Polisar
 Mulyono Nurlimo
 Ricky Afrianto Gunadi

Directors:

President Director
 Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suryanto Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Budiono Djuandi	:	Members
		Antonius Wirawan		

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's Audit Committee consists of the following:

Chairman	:	Suryanto Gunawan
Members	:	Budiono Djuandi
		Antonius Wirawan

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 10.346 karyawan dan 11.024 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 10,346 and 11,024 for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
TES	2.023	2.097
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-
KPC	321	348

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2024, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended June 30, 2024 were completed and authorized for issuance on July 29, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Euro (EUR)	17.554	17.140	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.421	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	12.096	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.940	10.565	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan China (CNY)	2.259	2.170	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Bath Thailand (THB)	445	452	1 Thailand Bath (THB)
1 Peso Filipina (PHP)	280	278	1 Philippine Peso (PHP)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

- ii) held primarily for the purpose of trading, or

- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Day 1 Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has only financial asset at amortized cost category, thus accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2024 and December 31, the Group's cash and cash equivalents, investment in securities, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum

effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of June 30, 2024 and December 31, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

The Group always recognize lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic

dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas

conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the otherhand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset; or

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset; atau

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
 Mesin dan peralatan
 Peralatan kantor
 Kendaraan

20
 5 - 10
 5
 5

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and

Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Operating Segments

Operating segments are prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, selain piutang usaha, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument, other than trade receivables, at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	5.908.722.476.140	4.156.738.667.354	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	-	-	Investment in securities
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.820.986.512.465	5.848.243.953.678	Related parties
Pihak ketiga	365.156.841.457	250.189.161.535	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	104.239.054.767	98.527.776.182	Third parties
Uang jaminan	43.964.197.641	43.296.776.678	Guarantee deposits
Jumlah	<u>11.243.069.082.470</u>	<u>10.396.996.335.427</u>	Total

d. Sewa

d. Leases

Grup sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 10.</p> <p>c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 10.</p> <p>d. Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup</p>	<p>assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>The carrying values of property, plant and equipment as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are set out in Note 10.</p> <p>c. Impairment of Non-financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.</p> <p>The carrying values of non-financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are set out in Note 10.</p> <p>d. Long-term Employee Benefits</p> <p>The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's</p>
---	--

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 32.

assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is disclosed in Note 31.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni 2024/ <u>June 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Kas	6.874.856.779	6.626.796.154	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)			PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
- Rupiah	1.106.153.069.793	271.488.991.896	- Rupiah
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	21.415.605.122	9.000.800.713	- U.S. Dollar (Note 38)
Jumlah	<u>1.127.568.674.915</u>	<u>280.489.792.609</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	230.739.434.348	7.144.715.320	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	202.469.421.974	65.928.040.068	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	183.371.759.854	149.318.637.021	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	177.832.857.350	64.157.324.017	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	168.881.936.080	211.742.831.114	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	93.763.690.529	21.541.528.269	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.716.186.551	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank	86.218.091.647	49.911.999.438	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.539.275.068	16.356.825.176	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.129.966.154	10.767.670.407	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	3.226.879.318	41.881.307.319	PT Bank BTPN Tbk
PT Citibank Indonesia	1.288.406.682	7.500.875.321	PT Citibank Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1.281.206.387	467.489.219	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.205.357.918	2.115.561.644	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	938.873.290	96.192.136.159	PT Bank ANZ Indonesia
MUFG Bank Ltd.	680.912.465	21.172.877.602	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Shinhan Indonesia	569.020.550	385.614.739	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB	482.362.124	966.847.170	PT Bank UOB
PT Eximbank Indonesia	139.956.109	139.956.109	PT Eximbank Indonesia
Bank of China Ltd.	61.167.190	61.344.072	Bank of China Ltd.
Bank DBS	14.640.000	-	Bank DBS
Jumlah	<u>1.285.551.401.588</u>	<u>767.753.580.184</u>	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 37)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MUFG Bank Ltd.	740.253.270.266	407.388.612.062	MUFG Bank Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	438.625.019.157	250.335.990.973	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.560.536.702	12.042.794.208	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	19.045.429.632	73.449.849.957	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.811.317.042	47.958.768.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	12.733.710.921	1.154.784.966	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB	8.834.645.461	10.129.413.319	PT Bank UOB
PT Standard Chartered Bank	1.784.170.650	13.279.400.119	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	1.443.805.915	624.068.816	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.343.746.851	1.261.506.696	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.318.865.587	510.559.421	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	1.294.369.397	1.198.611.420	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.002.263.453	1.739.303.109	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	934.187.570	870.484.943	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	913.868.717	17.802.676.138	PT Bank Permata Tbk
PT Citibank Indonesia	913.001.688	31.436.704.933	PT Citibank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	679.746.473	610.654.584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.296.676	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank ICBC	11.980.597	11.707.990	Bank ICBC
Bank of China Ltd.	8.057.292	8.486.045	Bank of China Ltd.
Jumlah	<u>1.266.536.290.047</u>	<u>871.814.377.794</u>	Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Mata Uang Asing (Catatan 37)			Foreign Currencies (Note 38)
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.559.827.738	6.200.845.607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank ICBC	2.838.134.098	2.055.903.570	Bank ICBC
Bank of China Ltd.	137.275.886	136.112.207	Bank of China Ltd.
Jumlah	48.535.237.722	8.392.861.384	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.730.056.740	39.312.757.454	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.102.803.130	6.038.429.602	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.225.535	25.144.019	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	4.858.085.405	45.376.331.075	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	790.689.881	805.744.435	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.907.309	1.945.900.415	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bath Thailand			
PT Bank Permata Tbk	2.180.187.937	71.814.337.109	
Peso Filipina			Philippine Peso
PT Bank HSBC Indonesia	109.310.802.784	49.487.503	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	29.010.618.528	14.746.057.118	Standard Chartered Bank
MUFG Bank Ltd.	6.249.481.361	4.723.189.836	MUFG Bank Ltd.
Jumlah	144.570.902.673	19.518.734.457	Subtotal
Jumlah Kas di bank	3.880.602.377.477	2.067.911.659.462	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	453.471.000.000	439.425.000.000	PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	387.856.000.000	228.200.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	301.300.000.000	17.100.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	260.850.000.000	278.200.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	197.450.000.000	75.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	176.200.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Citibank Indonesia	150.750.000.000	-	PT Citibank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.250.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.250.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	11.250.000.000	16.600.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16.150.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB	-	101.600.000.000	PT Bank UOB
Jumlah	1.508.156.000.000	733.350.000.000	Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Mata Uang Asing (Catatan 37)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MUFG Bank Ltd.	18.565.741.884	372.577.341.338	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Shinhan Indonesia	11.248.385.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	5.960.823.000	93.405.544.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.960.823.000	93.405.544.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.960.823.000	8.617.544.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.960.823.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.960.823.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>59.618.241.884</u>	<u>568.005.973.338</u>	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	341.419.238.400	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>2.021.245.241.884</u>	<u>2.082.200.211.738</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>5.908.722.476.140</u>	<u>4.156.738.667.354</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,40%-6,60%	4,00% - 6,60%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,50%-5,38%	4,15% - 5,38%	U.S. Dollar
Euro	-	2,00% - 2,00%	Euro

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora), pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 34).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora), a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 34).

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 33)	4.861.793.802.837	5.911.483.127.537
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(40.807.290.372)</u>	<u>(63.239.173.859)</u>
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>4.820.986.512.465</u>	<u>5.848.243.953.678</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	74.558.519.909	27.619.351.431
Pelanggan luar negeri	<u>293.409.759.486</u>	<u>224.174.571.172</u>
Subjumlah	367.968.279.395	251.793.922.603
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.811.437.938)</u>	<u>(1.604.761.068)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>365.156.841.457</u>	<u>250.189.161.535</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>5.186.143.353.922</u></u>	<u><u>6.098.433.115.213</u></u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	5.184.376.705.115	6.134.054.175.550
Jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	43.851.555.187	22.758.339.826
31 s/d 60 hari	3.231.675	578.774.928
61 s/d 90 hari	52.547.200	1.415.497.455
91 s/d 120 hari	<u>1.478.043.055</u>	<u>4.470.262.381</u>
	5.229.762.082.232	6.163.277.050.140
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(43.618.728.310)</u>	<u>(64.843.934.927)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>5.186.143.353.922</u></u>	<u><u>6.098.433.115.213</u></u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	4.059.750.157.474	4.764.830.315.934
Mata Uang Asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	655.333.083.584	693.358.235.233
Yuan China	327.386.054.660	539.144.773.764
Bath Thailand	184.816.370.144	165.118.392.191
Euro	<u>2.476.416.370</u>	<u>825.333.018</u>
	5.229.762.082.232	6.163.277.050.140
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(43.618.728.310)</u>	<u>(64.843.934.927)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>5.186.143.353.922</u></u>	<u><u>6.098.433.115.213</u></u>

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor
Related parties (Note 34)
Allowance for impairment
Total related parties - net
Third parties
Local debtors
Foreign debtors
Subtotal
Allowance for impairment
Total third parties - net
Total - Net
b. By Age
Not past due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Allowance for impairment
Total - Net
c. By Currency
Rupiah
Foreign currencies (Note 38)
U.S. Dollar
Chinese Yuan
Bath Thailand
Euro
Allowance for impairment
Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal tahun	64.843.934.927	52.482.561.966	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 26b)	-	12.361.372.961	Provisions (Note 27b)
Pemulihan	<u>(21.225.206.617)</u>	<u>-</u>	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u><u>43.618.728.310</u></u>	<u><u>64.843.934.927</u></u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan untuk utang bank.

grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2024 and December 31, 2023, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	
Bahan baku	2.275.846.661.720	2.002.019.657.341	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 25)	960.267.529.847	645.169.642.957	Work-in-process (Note 26)
Barang jadi (Catatan 25)	818.239.849.374	433.256.481.629	Finished goods (Note 26)
Bahan pembungkus	420.007.661.955	326.860.116.600	Packaging materials
Suku cadang	124.843.386.558	116.602.825.113	Spare parts
Bahan pembantu	38.834.008.717	32.955.702.885	Indirect materials
Jumlah	<u>4.638.039.098.171</u>	<u>3.556.864.426.525</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban pokok penjualan pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 10.110.098.805.625 dan Rp 8.892.263.827.812 (Catatan 25).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar dan US\$ 273.304.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Raw materials and packaging materials charged to cost of goods sold in June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 10,110,098,805,625 and Rp 8,892,263,827,812, respectively (Note 25).

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Wahana Tata, third party, for US\$ 273,304,000 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

Rincian dari uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pembelian bahan baku dan pembungkus	975.298.615.692	158.686.394.995
Lain-lain	<u>177.351.821.417</u>	<u>155.688.600.709</u>
Jumlah	<u><u>1.152.650.437.109</u></u>	<u><u>314.374.995.704</u></u>

7. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

The details of advances for purchases are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Purchases of raw materials and packaging
			Others
Jumlah	<u><u>1.152.650.437.109</u></u>	<u><u>314.374.995.704</u></u>	Total

8. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 Juni 2024/ Juni 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak penghasilan 28A (Catatan 31):		
2024	11.508.762.974	-
2023	-	9.530.771.061
2022	1.489.806.308	39.919.743.174
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>259.427.097.281</u>	<u>432.585.912.115</u>
Jumlah	<u><u>272.425.666.563</u></u>	<u><u>482.036.426.350</u></u>

8. Prepaid Taxes

	<u>30 Juni 2024/ Juni 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Income tax 28A (Note 32):
			2024
			2023
			2022
			Value Added Tax - Net
Jumlah	<u><u>272.425.666.563</u></u>	<u><u>482.036.426.350</u></u>	Total

Rincian dari surat ketetapan pajak lebih bayar adalah sebagai berikut:

The details of overpayment tax assessment are as follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 Juni 2024/June 30, 2024			
Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ <i>Number of preliminary overpayment tax assessment letter</i>	Jenis pajak/ <i>Type of tax</i>	Tanggal pencairan/ <i>Disbursement date</i>	Nominal/ <i>Amount</i>
00015/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	05 Januari 2024/ January 05, 2024	74.908.208.545
KEP - 91027/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	79.144.869
KEP - 91028/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	533.288.046
00014/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	48.419.044.080
00018/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	45.323.500.007
00019/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	22.765.613.756
00020/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	12.383.431.207
KEP - 00099/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	25.945.698.668
KEP - 91029/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	09 Januari 2024/ January 09, 2024	869.299.738
00016/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Januari 2024/ January 19, 2024	83.495.909.549
KEP - 00110 / SKPPKP/KP. 0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Januari 2024/ January 19, 2024	12.420.663.273
KEP - 91034 / SKPPKP/KP. 050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	24 Januari 2024/ January 24, 2024	635.361.813
KEP-00016/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	06 Maret 2024/ March 06, 2024	7.489.866.655
KEP-00024/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	06 Maret 2024/ March 06, 2024	44.448.476.798
KEP-00049/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 April 2024/ April 16, 2024	15.695.146.920
KEP-00067/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 Mei 2024/ May 16, 2024	19.945.541.040
KEP-00082/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Juni 2024/ June 20, 2024	18.888.819.326
Jumlah/Total			434.247.014.290
31 Desember 2023/December 31, 2023			
Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ <i>Number of preliminary overpayment tax assessment letter</i>	Jenis pajak/ <i>Type of tax</i>	Tanggal pencairan/ <i>Disbursement date</i>	Nominal/ <i>Amount</i>
KEP-00007/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	24 Februari 2023/ February 24, 2023	20.590.650.259
KEP-00023/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	27 April 2023/ April 27, 2023	58.312.400.400
KEP-00024/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	18 April 2023/ April 18, 2023	2.381.199.328
KEP-00027/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11 Mei 2023/ May 11, 2023	27.072.131.671
KEP-00033/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12.909.922.063
KEP-00047/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 Juni 2023/ June 16, 2023	31.243.656.564
KEP-00058/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	25 Juli 2023/ July 25, 2023	37.686.202.550
KEP-00065/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 Agustus 2023/ August 30, 2023	60.530.871.635
KEP-91020/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 Agustus 2023/ August 30, 2023	41.342.709
KEP-00076/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	65.351.233.217
00008/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	47.045.342.697
KEP-00085/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	76.550.207.817
KEP-00093/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 November 2023/ November 16, 2023	34.551.092.002
Jumlah/Total			474.266.252.912

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	721.016.985.407	10.448.760.000	-	-	731.465.745.407	Land
Bangunan dan prasarana	2.612.351.676.071	-	(45.000.000)	43.270.660.171	2.655.577.336.242	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.525.457.223.266	507.230.200	(41.213.754.405)	275.778.023.549	9.760.528.722.610	Machineries and equipment
Peralatan kantor	341.414.786.928	3.778.578.265	(618.326.350)	3.355.389.282	347.930.428.125	Office equipment
Kendaraan	187.626.998.934	2.322.129.341	(33.118.735.474)	2.283.387.500	159.113.780.301	Vehicles
Jumlah	13.387.867.670.606	17.056.697.806	(74.995.816.229)	324.687.460.502	13.654.616.012.685	Subtotal
Aset dalam pembangunan	2.815.285.457.302	1.380.581.245.720	-	(324.687.460.502)	3.871.179.242.520	Construction in progress
Jumlah	16.203.153.127.908	1.397.637.943.526	(74.995.816.229)	-	17.525.795.255.205	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	980.584.548.233	71.751.537.100	(33.187.500)	-	1.052.302.897.833	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.610.572.016.517	336.706.241.514	(36.920.392.059)	-	6.910.357.865.972	Machineries and equipment
Peralatan kantor	297.798.378.725	13.071.175.094	(618.326.350)	-	310.251.227.469	Office equipment
Kendaraan	154.356.389.896	5.849.297.789	(21.791.807.956)	-	138.413.879.729	Vehicles
Jumlah	8.043.311.333.371	427.378.251.497	(59.363.713.865)	-	8.411.325.871.003	Total
Nilai Tercatat	8.159.841.794.537				9.114.469.384.202	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	702.846.615.407	17.764.920.000	-	405.450.000	721.016.985.407	Land
Bangunan dan prasarana	2.478.668.363.444	43.664.683.440	(893.761.533)	90.912.390.720	2.612.351.676.071	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.027.591.892.490	76.045.937.433	(12.259.057.643)	434.078.450.986	9.525.457.223.266	Machineries and equipment
Peralatan kantor	335.540.063.120	9.165.244.239	(944.469.027)	(2.346.051.404)	341.414.786.928	Office equipment
Kendaraan	191.623.336.711	760.100.588	(9.188.038.365)	4.431.600.000	187.626.998.934	Vehicles
Jumlah	12.736.270.271.172	147.400.885.700	(23.285.326.568)	527.481.840.302	13.387.867.670.606	Subtotal
Aset dalam pembangunan	1.140.355.018.981	2.202.412.278.623	-	(527.481.840.302)	2.815.285.457.302	Construction in progress
Jumlah	13.876.625.290.153	2.349.813.164.323	(23.285.326.568)	-	16.203.153.127.908	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	852.673.465.838	128.678.227.717	(767.145.322)	-	980.584.548.233	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.968.193.892.546	651.295.050.067	(8.916.926.096)	-	6.610.572.016.517	Machineries and equipment
Peralatan kantor	265.415.166.293	33.327.633.126	(944.420.694)	-	297.798.378.725	Office equipment
Kendaraan	145.835.763.790	17.707.497.804	(9.186.871.698)	-	154.356.389.896	Vehicles
Jumlah	7.232.118.288.467	831.008.408.714	(19.815.363.810)	-	8.043.311.333.371	Total
Nilai Tercatat	6.644.507.001.686				8.159.841.794.537	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan	400.538.409.596	790.172.713.900	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	26.839.841.901	40.835.694.814	General and administrative (Note 27b)
Jumlah	427.378.251.497	831.008.408.714	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sebesar 90,51% dan 79,93%, dan diharapkan selesai pada tahun 2024.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the percentage of completion of these assets is approximately 90.51% and 79.93%, respectively, and expected to be completed in 2024.

Rincian pengurangan yang merupakan penjualan mesin penolong produksi dan kendaraan adalah sebagai berikut:

Details of sale of production auxiliary machineries and vehicles follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 December 31, 2023</u>	
Harga jual	29.243.689.642	11.176.185.217	Sales price
Nilai tercatat	<u>14.571.483.096</u>	<u>3.271.414.907</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u><u>14.672.206.546</u></u>	<u><u>7.904.770.310</u></u>	Gain on sale

Pengurangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.060.619.268 dan Rp 198.547.851.

Deductions in June 30, 2024 and December 31, 2023 include write-off of property and equipment with net book value of and Rp 1,060,619,268 and Rp 198,547,851, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 852.745.500 dan Rp 53.832.300.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Wahana Tata, third party, for US\$ 852,745,500 and Rp 53,832,300,000, as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.212.459.825.432 dan Rp 4.101.744.937.759.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 4,212,459,825,432 and Rp 4,101,744,937,759, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 21.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 21.

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 73.066.133.976 dan Rp 62.216.305.891.

For the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 73,066,133,976 and Rp 62,216,305,891, respectively.

10. Aset Hak-Guna

10. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year		30 Juni 2024/ June 30, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Bangunan	316.403.004.392	<u>278.035.703.777</u>	<u>-</u>	594.438.708.169	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	<u>311.776.463.459</u>	<u>43.912.848.839</u>	<u>-</u>	<u>355.689.312.298</u>	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	<u>4.626.540.933</u>			<u>238.749.395.871</u>	Net Carrying Value
		Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan: Bangunan	311.955.993.744	<u>4.447.010.648</u>	<u>-</u>	316.403.004.392	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	<u>231.168.871.201</u>	<u>80.607.592.258</u>	<u>-</u>	<u>311.776.463.459</u>	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	<u>80.787.122.543</u>			<u>4.626.540.933</u>	Net Carrying Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 43.912.848.839 dan Rp 38.877.466.577 (Catatan 26b) untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 43,912,848,839 and Rp 38,877,466,577 (Note 26b) for the years ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat atas aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

Rincian dari uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Bangunan dan prasarana	12.215.209.402	219.424.806.113	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	555.828.771.890	652.736.209.930	Machineries and equipment
Jumlah	<u>568.043.981.292</u>	<u>872.161.016.043</u>	Total

11. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advance payments for the purchase of land, machineries and equipment.

The details of advances for purchases of property and equipment are as follows:

12. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Bank HSBC Indonesia	300.000.000.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd	285.000.000.000	-	MUFG Bank Ltd
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	55.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>585.000.000.000</u>	<u>85.000.000.000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	5,90% - 6,50%	4,70% - 6,97%	Interest rates per annum Rupiah

12. Short-term Bank Loans

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Bank HSBC Indonesia

Obtained by the Company

On August 8, 2016, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company and it's obligations.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 100.000.000.000 (*uncommitted*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2023 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 30 November 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016 PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 September 2022 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 30 November 2025 dan sifat fasilitas kredit diubah dari sebelumnya *committed* menjadi *uncommitted*. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 29, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia for working capital.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Obtained by the Company

On May 7, 2012, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 (*uncommitted*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 30, 2023, wherein the credit limit extended until November 30, 2024

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 300,000,000,000 (*committed*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The credit facility has been amended several times, most recently on September 19, 2022, wherein the credit limit extended until November 30, 2025 and the status of credit facility has changed from committed to uncommitted. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jatuh tempo pada 15 Juni 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market (uncommitted)* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 17 November 2023 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000.

The term of this facility has been extended until June 15, 2024. This facility has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000 with maturity date of June 15, 2023 and has been extended until June 15, 2024. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On August 23, 2010, the Company obtained a Money Market Term Loan facility (uncommitted) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On November 18, 2015, the maximum credit facility has increased to Rp 350,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on November 17, 2023 where the loan facility has been extended until August 23, 2024. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 November 2022 dimana fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Total beban bunga atas seluruh pinjaman utang bank jangka pendek yaitu masing-masing sebesar Rp 1.246.336.112 dan Rp 26.988.029.854 untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 28).

PT Bank Permata Tbk

Obtained by the Company

On August 14, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. The loan facility has been amended several times, most recently on November 8, 2022, where the loan facility is available until August 28, 2024. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

Total Interest expense on all short-term bank loans amounted to Rp Rp 1,246,336,112 and Rp 26,988,029,854, for the years ended June 30, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

13. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

13. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable follows:

	30 Juni 2024/ <i>Juni 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 33)	71.700.495.505	109.415.027.985	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	2.064.771.402.002	1.718.242.585.573	Local suppliers
Pemasok luar negeri	62.719.717.893	67.002.471.645	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	2.127.491.119.895	1.785.245.057.218	Total Third parties
Jumlah	2.199.191.615.400	1.894.660.085.203	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	2.136.471.897.507	1.816.296.757.719	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign Currencies (Note 37)
Peso Filipina	30.926.503.110	47.288.914.309	Philippines Peso
Dolar Amerika Serikat	5.018.505.886	20.604.951.200	U.S. Dollar
Yuan China	443.617.142	9.467.913.952	Chinese Yuan
Euro	26.331.091.755	1.001.548.023	Euro
Jumlah	2.199.191.615.400	1.894.660.085.203	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.196.949.165.410	1.854.870.560.895	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	1.358.946.456	32.642.748.852	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	506.819.479	1.056.665.488	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	205.621.879	804.186.672	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	171.062.176	5.285.923.296	More than 12 months
Jumlah	<u>2.199.191.615.400</u>	<u>1.894.660.085.203</u>	Total

14. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga dan Uang Muka Penjualan

14. Other Accounts Payable - Third Parties and Advances Received

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan, utang atas pembelian barang-barang teknik, dan utang atas pembayaran dividen.

This account represents advances received from customers, payables for purchase of technical devices, and payables for payment of dividends.

Rincian dari utang lain-lain pihak ketiga dan uang muka penjualan adalah sebagai berikut:

The details of other account payable – third parties and advances received are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka penjualan	387.999.671.078	93.681.689.279	Advances received
Utang lain-lain	<u>1.335.597.604.448</u>	<u>74.569.565.357</u>	Other accounts payable
Jumlah	<u>1.723.597.275.526</u>	<u>168.251.254.636</u>	Total

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak final	946.477.765	2.312.671.841	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	56.461.035	57.574.798	Article 15
Pasal 21	9.264.118.799	10.592.514.404	Article 21
Pasal 22	1.522.162.342	176.555.291	Article 22
Pasal 23	5.045.511.890	16.944.096.032	Article 23
Pasal 25	22.518.562.714	44.513.212.278	Article 25
Pasal 26	15.503.888.190	2.368.889.943	Article 26
Pasal 29 (Catatan 31)	93.862.208.001	388.962.118.043	Article 29 (Note 31)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>31.414.244</u>	<u>15.085.341</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>148.750.804.980</u>	<u>465.942.717.971</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Beban Akrua

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Iklan dan promosi	795.803.495.040	651.232.755.622	Advertising and promotion
Prasarana	66.532.884.436	63.326.039.798	Utilities
Bunga utang bank	8.105.263.399	7.224.745.107	Interest on bank loans
Layanan kebersihan, keamanan dan pengendalian hama	8.013.394.129	4.301.859.848	Cleaning service, security and pest control
Katering	7.391.269.289	5.887.103.079	Catering
Bunga obligasi	3.562.750.000	3.562.749.999	Interest on bonds payable
Transportasi	1.405.700.212	1.183.109.785	Transportation
Asuransi	1.128.745.172	2.510.903.418	Insurance
Lain-lain	8.706.366.581	11.039.716.469	Others
Jumlah	<u>900.649.868.258</u>	<u>750.268.983.125</u>	Total

16. Accrued Expenses

17. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	725.000.000.000	283.327.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	640.000.000.000	425.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	328.498.250.000	263.680.500.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	280.000.000.000	280.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	246.400.000.000	268.800.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209.891.000.000	218.281.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	192.700.000.000	136.986.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Citibank Indonesia	140.000.000.000	140.000.000.000	PT Citibank Indonesia
MUFG Bank Ltd.	105.520.333.337	147.187.000.003	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Shinhan Indonesia	102.500.000.000	117.500.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.426.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.000.000.000	52.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>3.036.935.583.337</u>	<u>2.357.761.500.003</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	836.102.326.137	647.054.086.403	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.360.783.335)</u>	<u>(2.664.524.984)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>833.741.542.802</u>	<u>644.389.561.419</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.200.833.257.200	1.710.707.413.600	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.774.007.148)</u>	<u>(6.823.915.476)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>2.194.059.250.052</u>	<u>1.703.883.498.124</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	6,00% - 8,90%	5,40% - 8,65%	Rupiah
Peso	7,16% - 7,88%	4,35% - 8,37%	Peso

17. Long-term Bank Loans

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 550.000.000.000 dan Rp 175.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Juni 2029. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank BTPN Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk mendukung pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2025.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On June 16, 2022, The Company obtained term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 550,000,000,000 and Rp 175,000,000,000, respectively. These two loan facilities are available up to June 15, 2029. These loans have no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank BTPN Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 250,000,000,000 for working capital. The loan facility has been extended up to July 28, 2026. This loan has no collateral.

On October 11, 2021, the Company obtained a non revolving loan facility with a maximum loan from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 300,000,000,000 to support capital expenditures, including to support the expansion of the Jayanti 3 factory, the new Pasuruan factory and the central warehouse. This loan facility has a term of 5 years until September 30, 2026, with an option to extend for another 2 years. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. On July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2025.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2026.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana jatuh tempo fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pada tanggal 31 Juli 2023, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 280.000.000.000, untuk membiayai perluasan lini produksi untuk memproduksi biskuit dan wafer di Jayanti 3 Balaraja dan Pasuruan, serta untuk Gudang pusat di Balaraja.

Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027, dengan pilihan 2 tahun perpanjangan sesuai kebijakan bank. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 260,000,000,000, the credit limit. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2026.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023. This loan has no collateral. On July 31, 2023, a subsidiary redeem this loan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank HSBC Indonesia

Obtained by the Company

On March 1, 2022, The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 280,000,000,000 for financing the factory line expansion to produced biscuit and wafer in Jayanti 3 Balaraja and Pasuruan, also for central warehouse in Balaraja.

This loan facility has a term of 5 years until March 1, 2027, with an option to extend for another 2 years according to bank policy. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 22 November 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *long-term variable interest bearing loan* dari PT Bank HSBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 250.000.000 atau sebesar Rp 69.442.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 November 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp 280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk membiayai pembangunan lini tambahan dan konstruksi gudang perusahaan di Jayanti dan Pasuruan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juli 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On November 22, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a *long-term variable interest bearing loan* from PT Bank HSBC amounting to PHP 250,000,000 or Rp 69,442,500,000. The credit facility is available until November 22, 2028.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On December 10, 2021, the Company obtained an Investment Credit loan facility of Rp 280,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with a term of 7 years. The loan will be used to finance factory expansion and the construction of a central warehouse in Jayanti and a new factory in Pasuruan. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On July 29, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility to finance the construction of additional lines and construction of the Company's warehouses in Jayanti and Pasuruan with maximum amount of Rp 280,000,000,000, the credit limit. The facility is available until July 29, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 8 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2030. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* untuk modal kerja dari

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 the credit limit.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended until November 20, 2026.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility with a maximum loan amounting to Rp 350,000,000,000 for general Corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024. This loan has no collateral.

On October 25, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility for working capital with maximum amount of Rp 300,000,000,000, the credit limit. This facility is available until October 25, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Obtained by the Company

On April 17, 2023, the Company obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 280,000,000,000. These loan facilities are available up to April 17, 2030. These loans have no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On March 11, 2019, the Company obtained a term loan facility for working capital from PT Citibank

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Maret 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 300.000.000 atau sebesar Rp 84.687.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Juli 2027. Pinjaman ini memperoleh fasilitas revolving loan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Shinhan indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 24 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. This loan facility has been extended until March 11, 2026. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Obtained by the Company

On August 8, 2018, the Company obtained a working capital loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting Rp 500,000,000,000.

The loan facility is available up to September 19, 2024. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On July 11, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 300,000,000 or amounting to Rp 84,687,000,000, the credit limit. The loan will be available up to July 12, 2027. This loan obtained a revolving loan facility for working capital.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Shinhan Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 24, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a loan credit facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000, for working capital. The credit facility is available up to October 24, 2025. This loan has no collateral.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan masing-masing limit sebesar Rp 100.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*committed*). Per tanggal 1 September 2023, kedua fasilitas ini sudah tidak lagi efektif dan diubah menjadi fasilitas pinjaman kredit angsuran berjangka untuk pembiayaan capex Perusahaan sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 September 2028 dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK *non revolving loan* dan Pinjaman Tetap *revolving loan* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Juli 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2027. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan hingga tiga tahun mendatang. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 (*committed*) and Rp 200,000,000,000 (*committed*), respectively. As of September 1, 2023, these two loan facilities are no longer available and have been converted into a term-loan facility for capex financing amounting to Rp 300,000,000,000. This facility maturity date is September 1, 2028, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

The Company are required to maintain the following financial ratios. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company

On July 4, 2019, The Company obtained non revolving PTK loan and revolving fixed loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, respectively. These two loans facilities are available up to July 4, 2024.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On February 13, 2018, the Company obtained a Revolving Promissory Note facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company's working capital financing. This loan facility has been extended until February 20, 2027. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this facility is still on the process of being extended for the next three years. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Group are required to maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

Total beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari seluruh pinjaman-pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 106.972.242.106 dan Rp 77.949.861.261 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 9 dan 28).

Total interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on all long-term bank loans amounted to Rp 106,972,242,106 and Rp 77,949,861,261 for the periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively (Notes 9 and 28).

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on the lease agreement follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	57.687.183.511	6.981.836.971	2024
2025	95.405.378.012	-	2025
2026	95.405.378.011	-	2026
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	248.497.939.534	6.981.836.971	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(6.898.553.290)	(2.293.937.911)	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	241.599.386.244	4.687.899.060	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(57.687.183.511)	(4.687.899.060)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	183.912.202.733	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Present value of minimum lease payments follows:

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Semesta Indah Permata	245.774.232.261	6.954.818.713	PT Semesta Indah Permata
PT Unita Branindo	2.723.707.273	27.018.258	PT Unita Branindo
Jumlah - pihak berelasi	248.497.939.534	6.981.836.971	Total - related parties

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 6.898.553.290 dan Rp 1.678.003.961 periode 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 6,898,553,290 and Rp 1,678,003,961 in March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

19. Utang Obligasi

19. Bonds Payable

	2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	335.000.000.000	335.000.000.000	Mayora Indah I Year 2020 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah II Tahun 2022	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Mayora Indah II Year 2022 Bonds
Jumlah	1.835.000.000.000	1.835.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current portion of long-term bonds payable
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	-	-	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.835.000.000.000	1.835.000.000.000	Noncurrent portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.671.136.268)	(5.550.882.128)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>1.830.328.863.732</u>	<u>1.829.449.117.872</u>	Net

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:
Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

Seri B:
Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:
Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Mayora Indah I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:
Amounting Rp 157,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 19, 2021.

B Series:
Amounting Rp 8,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2023.

C Series:
Amounting Rp 295,000,000,000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2025.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seri D:

Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 84.000.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

Seri B:

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 22.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 6 Maret 2024 seluruh peringkat Obligasi Perusahaan adalah ^{id}AA.

D Series:

Amounting Rp 40,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds

On March 29, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 1,200,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 84,000,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2027.

B Series:

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 22,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2029.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

All funds obtained were used for PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralized their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

The bonds are rated ^{id}AA based on the rating issued by PT Pefindo on March 6, 2024.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Total beban bunga atas utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 67.432.245.860 dan Rp 80.610.350.141 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Total interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 67,432,245,860 and Rp 80,610,350,141 for the periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		30 Juni 2024/June 30, 2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:						
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	2.334.740.183.816	-	-	3.610.769.352.663	Assets for which fair values are disclosed: Property, plant and equipment carried at cost: Land, buildings and improvements (Note 9)	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:						
Uang jaminan	43.964.197.641	-	-	43.964.197.641	Financial assets at amortized cost: Guarantee deposits	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 17)	3.027.800.792.854	-	3.036.935.583.337	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 17)	
Utang obligasi (Catatan 19)	1.830.328.863.732	1.437.062.082.521	-	-	Bonds payable (Note 19)	
31 Desember 2023/December 31, 2023						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:						
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 10)	2.352.784.113.245	-	-	3.610.769.352.663	Assets for which fair values are disclosed: Property, plant and equipment carried at cost: Land, buildings and improvements (Note 10)	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:						
Uang jaminan	43.296.776.678	-	-	43.296.776.678	Financial assets at amortized cost: Guarantee deposits	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.348.273.059.543	-	2.357.761.500.003	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)	
Utang obligasi (Catatan 20)	1.829.449.117.872	1.437.062.082.521	-	-	Bonds payable (Note 20)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/ June 30, 2024 and December 31, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	2.117.800	0,01	42.356.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.504.901.500	15,68	70.098.030.000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>22.358.699.725</u>	<u>100,00</u>	<u>447.173.994.500</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

21. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Jumlah utang	5.443.129.656.586	4.262.722.177.415	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	5.908.722.476.140	4.156.738.667.354	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(465.592.819.554)	105.983.510.061	Net debt
Jumlah ekuitas	15.805.113.986.999	15.282.089.186.736	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	0,69%	Net debt to equity ratio

22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

22. Cash Dividends and Reserves

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 12 Juni 2024, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.229.728.484.875 atau Rp 55 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2023.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 02 dated June 12, 2024 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,229,728,484,875 or Rp 55 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2023 for general reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 07 tanggal 13 Juni 2023, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 782.554.490.375 atau Rp 35 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2022.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 07 dated June 13, 2023 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 782,554,490,375 or Rp 35 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2022 for general reserve.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Kepentingan Nonpengendali

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	266.398.373.995	232.846.695.404	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	<u>10.678.503.367</u>	<u>9.754.879.669</u>	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u><u>277.076.877.362</u></u>	<u><u>242.601.575.073</u></u>	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	33.551.678.593	49.607.084.337	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	<u>923.623.698</u>	<u>1.404.000.858</u>	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u><u>34.475.302.291</u></u>	<u><u>51.011.085.195</u></u>	Total

Pada tahun 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar dan Rp 14.703.000.000.

In 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 14,703,000,000, respectively.

24. Penjualan Bersih

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Lokal	9.653.169.275.502	8.511.265.873.036	Local
Ekspor	6.576.034.760.557	6.311.262.538.058	Export
Retur	<u>(5.924.505.207)</u>	<u>(3.380.268.788)</u>	Sales returns
Jumlah	<u><u>16.223.279.530.852</u></u>	<u><u>14.819.148.142.306</u></u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 69,67% dan 68,00% dari penjualan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Sales to related parties represent 69.67% and 68.00% of net sales for the periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively (Note 33).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Beban Pokok Penjualan

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	10.110.098.805.625	8.892.263.827.812	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	801.691.048.936	700.903.052.587	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	<u>1.821.399.065.211</u>	<u>1.591.923.603.829</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	12.733.188.919.772	11.185.090.484.228	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	645.169.642.957	580.949.086.608	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(960.267.529.847)</u>	<u>(904.988.402.717)</u>	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	12.418.091.032.882	10.861.051.168.119	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	433.256.481.629	563.128.883.247	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(818.239.849.374)</u>	<u>(547.093.178.129)</u>	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u><u>12.033.107.665.137</u></u>	<u><u>10.877.086.873.237</u></u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended June 30, 2024 and 2023.

26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Iklan dan promosi	1.332.262.549.795	1.430.995.887.468	Advertising and promotions
Pengiriman	255.296.410.510	256.855.958.408	Freight out
Gaji	129.540.552.946	95.305.355.423	Salaries
Survei dan penelitian	30.280.926.135	24.979.424.064	Survey and research
Perjalanan dinas	6.236.440.276	7.860.596.216	Travel
Asuransi	5.658.536.353	3.480.599.716	Insurance
Sewa	2.901.839.640	2.345.870.581	Rental
Pajak dan perijinan	647.023.578	238.440.903	Taxes and licenses
Sumbangan dan hiburan	449.948.268	111.493.600	Donation and entertainment
Barang cetakan dan alat tulis	59.143.692	67.500.434	Printing and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	8.840.300	61.901.623	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>652.441.384</u>	<u>77.732.351</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.763.994.652.877</u></u>	<u><u>1.822.380.760.787</u></u>	Total

26. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Gaji	213.082.157.995	176.430.877.119	Salaries
Amortisasi aset hak guna (Catatan 10)	43.912.848.839	38.877.466.577	Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	43.217.465.405	46.832.038.300	Long-term employee benefit (Note 30)
Sewa	36.219.719.028	23.719.019.521	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	26.839.841.901	20.301.942.017	Depreciation (Note 9)
Pajak dan perijinan	18.220.784.841	15.780.576.864	Taxes and licenses
Sumbangan dan representasi	15.298.119.895	19.865.253.241	Donation and representation
Perjalanan dinas	9.905.537.317	11.804.369.028	Travel
Asuransi	8.750.210.095	7.911.738.049	Insurance
Jasa profesional	5.772.482.213	6.945.882.402	Professional fees
Pemeliharaan	3.996.846.663	4.179.121.136	Maintenance
Tanggung jawab sosial perusahaan	2.428.703.929	2.484.290.245	Corporate social responsibility
Rekrutmen	2.153.880.430	1.185.762.562	Recruitment
Laboratorium	1.324.786.801	639.098.333	Laboratory
Barang cetakan dan alat tulis	1.177.740.546	1.777.689.964	Printing and stationery
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(21.225.206.617)	(15.584.223.133)	Provision for impairment (Note 5)
Lain-lain	6.772.326.087	17.724.735.348	Others
Jumlah	<u>417.848.245.368</u>	<u>380.875.637.573</u>	Total

b. General and Administrative Expenses

27. Penghasilan Bunga

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Jasa giro	44.484.734.346	22.125.735.535	Current accounts
Deposito berjangka	43.242.522.380	21.795.618.892	Time deposits
Jumlah	<u>87.727.256.726</u>	<u>43.921.354.427</u>	Total

27. Interest Income

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Jasa giro	44.484.734.346	22.125.735.535	Current accounts
Deposito berjangka	43.242.522.380	21.795.618.892	Time deposits
Jumlah	<u>87.727.256.726</u>	<u>43.921.354.427</u>	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora), pihak berelasi, untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 31,02% dan 13,03% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 33).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora), a related party, represents 31.02% and 13.03% of the total interest income for the periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively. (Note 33).

28. Beban Bunga

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang obligasi (Catatan 19)	67.432.245.860	80.610.350.141	Bonds payable (Note 19)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)	33.906.108.130	60.072.413.621	Long-term bank loans (Note 17)
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	1.246.336.112	26.988.029.854	Short-term bank loans (Note 12)
Liabilitas sewa (Catatan 18)	6.898.553.290	1.678.003.961	Lease liabilities (Note 18)
Jumlah	<u>109.483.243.392</u>	<u>169.348.797.577</u>	Total

28. Interest Expense

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang obligasi (Catatan 19)	67.432.245.860	80.610.350.141	Bonds payable (Note 19)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)	33.906.108.130	60.072.413.621	Long-term bank loans (Note 17)
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	1.246.336.112	26.988.029.854	Short-term bank loans (Note 12)
Liabilitas sewa (Catatan 18)	6.898.553.290	1.678.003.961	Lease liabilities (Note 18)
Jumlah	<u>109.483.243.392</u>	<u>169.348.797.577</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Penjualan barang bekas	24.731.775.884	15.216.407.549	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	6.801.618.000	7.769.862.000	Rental income
Klaim asuransi	1.355.473.610	3.908.400.683	Insurance claims
Biaya administrasi bank	(2.729.000.594)	(3.097.584.653)	Bank administration
Lain-lain - bersih	<u>(1.330.249.545)</u>	<u>109.447.365.636</u>	Others - net
Jumlah	<u>28.829.617.355</u>	<u>133.244.451.215</u>	Total

29. Other Income (Expenses)

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 16 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6.264 karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal tahun	1.011.417.406.765	960.253.476.985	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	43.217.465.405	75.243.052.903	Current service cost
Biaya bunga neto	-	51.100.290.595	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	-	23.971.795.762	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(87.495.127.896)	(32.585.102.723)	Adjustments
Pembayaran imbalan	<u>-</u>	<u>(66.566.106.757)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>967.139.744.274</u>	<u>1.011.417.406.765</u>	Balance at the end of the year

30. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 16, 2024.

Number of eligible employees is 6,264 for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Pajak kini		
Perusahaan	213.790.223.240	171.797.993.840
Entitas anak	<u>237.728.650.816</u>	<u>120.320.519.199</u>
Jumlah	451.518.874.056	292.118.513.039
Pajak tangguhan	<u>(1.368.540.677)</u>	<u>(6.116.787.763)</u>
Jumlah	<u><u>450.150.333.379</u></u>	<u><u>286.001.725.276</u></u>

31. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
			Current tax
			The Company
			The Subsidiaries
			Subtotal
			Deferred tax
			Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.202.276.923.495	1.526.994.487.234
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.114.708.814.596)</u>	<u>(694.897.924.028)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.087.568.108.899</u>	<u>832.096.563.206</u>
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	<u>(55.772.811.065)</u>	<u>(55.772.811.065)</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	(54.211.231.546)	33.670.156.373
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(21.167.312.987)	(14.032.059.520)
Aset hak guna	1.618.066.153	(1.544.323.868)
Biaya transaksi	78.649.979	(836.192.863)
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	192.940.544	(386.732.710)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>17.725.549.798</u>	<u>17.447.263.153</u>
Jumlah	<u>(55.763.338.060)</u>	<u>34.318.110.565</u>
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(29.538.205.174)	(15.003.751.496)
Sumbangan	17.091.370.963	21.520.118.239
Kenikmatan karyawan	3.130.168.767	1.888.316.899
Lain-lain	<u>5.040.214.231</u>	<u>(38.146.573.586)</u>
Jumlah	<u>(4.276.451.213)</u>	<u>(29.741.889.944)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>971.755.508.562</u></u>	<u><u>780.899.972.762</u></u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
			Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
			Profit before tax of the subsidiaries
			Profit before tax of the Company
			Profit deduction cause by investment facility
			Temporary differences:
			Long-term employee benefits
			Allowance for impairment
			Right-of-use assets
			Transaction costs
			Difference between tax and commercial issuance cost amortization
			Difference between tax and commercial depreciation
			Total
			Permanent differences:
			Interest income already subjected to final tax
			Donations
			Employee benefits
			Others
			Total
			Taxable income of the Company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	213.790.223.240	171.797.993.840	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	216.124.965.100	114.163.091.020	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	6.954.828.100	3.502.717.020	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	14.648.857.616	2.654.711.159	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah beban pajak kini	<u>451.518.874.056</u>	<u>292.118.513.039</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	217.749.654.646	116.317.730.016	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	122.262.757.099	72.066.470.062	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	10.700.797.274	3.929.217.036	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	18.452.220.010	14.169.913.839	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah	<u>369.165.429.029</u>	<u>206.483.330.953</u>	Total
Utang pajak kini (pajak lebih bayar)	<u>82.353.445.027</u>	<u>85.635.182.086</u>	Current tax underpayment (overpayment)
Rincian utang pajak kini (Catatan 15)			Details of current tax payable (Note 15)
Perusahaan	-	55.480.263.824	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	93.862.208.001	42.096.620.958	PT Torabika Eka Semesta
Jumlah utang pajak kini	<u>93.862.208.001</u>	<u>97.576.884.782</u>	Total current tax payable
Rincian pajak lebih bayar (Catatan 8)			Detail of prepaid income taxes (Note 8)
Perusahaan	(3.959.431.406)	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Kakao Mas Gemilang	(3.745.969.174)	(426.500.016)	PT Torabika Eka Semesta
Kopiko Philippines Corporation	(3.803.362.394)	(11.515.202.680)	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah pajak lebih bayar	<u>(11.508.762.974)</u>	<u>(11.941.702.696)</u>	Total prepaid income taxes

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 23 Maret 2022. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 5/TA/PMDN/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 461/KM.3/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Juli 2021 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2021 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 208.603.281.892.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 2 Maret 2021. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 116/KM.3/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 431/KM.3/2021 tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 Maret 2020 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2020 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 906.852.939.397.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Income Tax Facilities

On December 21, 2021, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 23, 2022. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 5/TA/PMDN/2021 dated February 25, 2021 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Base on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 461/KM.3/2022 dated September 23, 2022, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 5, 2021 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2021 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 208,603,281,892.

On December 22, 2020, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 2, 2021. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 116/KM.3/2020 dated March 16, 2020 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Base on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 431/KM.3/2021 dated July 5, 2021, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on March 18, 2020 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2020 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 906,852,939,397.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and 2023 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2023 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)		30 Juni 2024/ June 30, 2024	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	218.228.195.405	(11.926.470.940)	-	206.301.724.465	Long-term employee benefits
Dampak Perubahan Metode Atribusi sesuai Siaran Pers DSAK IAI	(15.999.283.856)	-	-	(15.999.283.856)	
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.711.216.774	(4.656.808.857)	-	9.054.407.917	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(169.845.553.322)	3.899.620.955	-	(165.945.932.367)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(2.081.823.711)	17.302.995	-	(2.064.520.716)	Transaction costs
Aset hak guna	-	355.974.554	-	355.974.554	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(748.204.604)	42.446.920	-	(705.757.684)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	43.264.546.686	(12.267.934.373)	-	30.996.612.313	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(30.365.251.561)	12.819.643.981	-	(17.545.607.580)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.153.863.097	816.831.069	-	8.970.694.166	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	138.036.970	-	-	138.036.970	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	21.191.195.193	1.368.540.677	-	22.559.735.869	Total
Aset pajak tangguhan	51.556.446.754			40.105.343.449	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(30.365.251.561)			(17.545.607.580)	Deferred tax liabilities
2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	193.413.265.122	9.974.851.875	(1.159.205.448)	202.228.911.549	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.116.299.839	2.594.916.935	-	13.711.216.774	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(178.934.057.056)	9.088.503.734	-	(169.845.553.322)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.755.863.425)	(325.960.286)	-	(2.081.823.711)	Transaction costs
Aset hak guna	828.162.292	(828.162.292)	-	-	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(627.650.204)	(120.554.400)	-	(748.204.604)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	24.040.156.568	20.383.595.566	(1.159.205.448)	43.264.546.686	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(33.750.818.942)	4.039.535.511	(653.968.130)	(30.365.251.561)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.244.866.678	(9.249.630)	(81.753.953)	8.153.863.095	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	422.223.180	(284.186.209)	-	138.036.971	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	(1.043.572.516)	24.129.695.238	(1.894.927.531)	21.191.195.191	Total
Aset pajak tangguhan	32.707.246.426			51.556.446.752	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(33.750.818.942)			(30.365.251.561)	Deferred tax liabilities

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.202.276.923.495	1.526.994.487.234	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.114.708.814.596)</u>	<u>(694.897.924.028)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.087.568.108.899</u>	<u>832.096.563.206</u>	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	239.264.983.760	183.061.243.905	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(13.206.826.147)</u>	<u>(18.813.234.389)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	226.058.157.613	164.248.009.516	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>224.092.175.766</u>	<u>121.753.715.760</u>	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	<u><u>450.150.333.379</u></u>	<u><u>286.001.725.276</u></u>	Tax expense

32. Laba Per Saham

32. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

The earnings per share is based on the following:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.717.706.851.297</u>	<u>1.218.844.730.352</u>	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 21)	<u>22.358.699.725</u>	<u>22.358.699.725</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 21)
Laba per saham	<u><u>77</u></u>	<u><u>55</u></u>	Earnings per share

33. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Sebelumnya: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Sebelumnya: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Sebelumnya: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Sebelumnya: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Sebelumnya: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Danish Speciality Foods AAL DK A/S
- Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC
- Mayora Nigeria Ltd

- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Previously: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Previously: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Previously: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Previously: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Previously: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Danish Speciality Foods AAL DK A/S
- Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC
- Mayora Nigeria Ltd

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, dan Mayora Nigeria Ltd., yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023, volume penjualan masing-masing sejumlah 309.177 ton dan 271.045 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan masing-masing sejumlah 111.535 ton dan 101.313 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, and Mayora Nigeria Ltd., which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

For the periods ended June 30, 2024 and 2023, sales volume totaling 309.177 tons and 271,045 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 52,547 tons and 101,303 tons, respectively, are sales made to third parties.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) dicatat dalam akun "Kas dan setara kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.
- c. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- d. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Aset hak guna atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- e. Grup memiliki piutang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, dan PT Pascal Corpindo Semesta, serta piutang usaha dengan pihak berelasi di luar negeri dari Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC dan Mayora Nigeria Ltd.
- Grup memiliki utang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, dan PT Nutrindo Bogarasa.
- Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Pascal Corpindo Semesta.
- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora). According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.
- c. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora) which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- d. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Right-of-use assets on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- e. The Group has trade accounts receivable with local related party from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Pascal Corpindo Semesta, and trade accounts receivable with foreign related party from Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, and Mayora Nigeria Ltd.
- The Group has trade accounts payable with local related party suppliers to PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, and PT Nutrindo Bogarasa.
- The group purchases raw material from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Pascal Corpindo Semesta.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	1.127.568.674.915	719.914.792.609	4,11%	2,99%	PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade accounts receivable (Note 5)
Pelanggan Dalam Negeri	3.985.191.637.565	4.739.500.831.127	14,52%	19,66%	Local Debtors
Pelanggan Luar Negeri	876.602.165.272	1.171.982.296.410	3,19%	4,86%	Foreign Debtors
Jumlah	4.861.793.802.837	5.911.483.127.537	17,71%	24,53%	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.807.290.372)	(63.239.173.859)	(0,15%)	(0,23%)	Allowance for impairment
Jumlah	4.820.986.512.465	5.848.243.953.678	17,56%	24,28%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)					Trade accounts payable (Note 13)
Pemasok Lokal	71.700.495.505	109.415.027.985	0,62%	1,24%	Local Suppliers

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
			30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Penjualan bersih (Catatan 24)					Net Sales (Note 24)
Lokal	9.552.403.683.724	8.492.276.095.445	58,88%	57,31%	Local
Ekspor	1.750.875.891.543	1.585.324.087.443	10,79%	10,70%	Export
Jumlah	11.303.279.575.267	10.077.600.182.888	69,67%	68,00%	Total
Pembelian (Catatan 26)					Purchases (Note 26)
Lokal	930.939.731.865	999.847.728.754	9,21%	11,24%	Local
Beban Usaha (Catatan 26)					Operating Expenses (Note 26)
Beban sewa					Rental expense
Lokal	59.046.940.387	51.474.008.537	2,71%	2,34%	Local
Penghasilan lain-lain					Other income
Penghasilan bunga (Catatan 27)					Interest income (Note 27)
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	27.215.112.425	5.723.779.060	31,02%	13,03%	PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
Pendapatan sewa (Catatan 29)					Rental income (Note 29)
Lokal	4.611.162.000	4.352.062.000	67,80%	51,50%	Local

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Imbalan jangka pendek	139.039.768.146	122.983.741.493	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	184.404.386.576	155.474.972.287	Long-term benefits
Jumlah	323.444.154.722	278.458.713.780	Total

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

<u>Periode/Period atau/or Tahun/Year</u>	<u>Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates</u>	<u>Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax</u>
2024	Meningkat/Appreciates by: 3% Menurun/Depreciates by: 3%	173.567.228.436 (173.567.228.436)
2023	Meningkat/Appreciates by: 2% Menurun/Depreciates by: 2%	65.369.544.313 (65.369.544.313)

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2024 dan 2023, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/June 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	6,50	<u>3.027.800.792.854</u>	7,75	<u>2.348.273.059.543</u>	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing yaitu sebesar Rp 236.168.461.843 dan Rp 183.165.298.644, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2024 and 2023, the Group's borrowings at floating rates were denominated in Rupiah.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the periods would have been lower/higher by Rp 236,168,461,843 and Rp 183,165,298,644, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	5.901.847.619.361	4.150.111.871.200	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.186.143.353.922	6.098.433.115.213	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	104.239.054.767	98.527.776.182	Other accounts receivable
Uang jaminan	43.964.197.641	43.296.776.678	Guarantee deposits
Jumlah	11.236.194.225.691	10.390.369.539.273	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

		30 Juni 2024/June 30, 2024								
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported		
		Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000		
Liabilitas:									Other financial liabilities:	
Utang bank jangka pendek		585.000	-	-	-	585.000	-	585.000	Short-term bank loans	
Utang usaha		2.199.192	-	-	-	2.199.192	-	2.199.192	Trade accounts payable	
Utang lain-lain		1.723.597	-	-	-	1.723.597	-	1.723.597	Other accounts payable	
Beban akrual		900.650	-	-	-	900.650	-	900.650	Accrued expenses	
Pinjaman bank jangka panjang		836.102	993.280	1.123.669	83.884	3.036.936	(9.135)	3.027.801	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa		57.687	183.912	-	-	241.599	-	241.599	Lease liabilities	
Utang obligasi		-	295.000	1.240.000	300.000	1.835.000	(4.671)	1.830.329	Bonds payable	
Jumlah		6.302.228	1.472.192	2.363.669	383.884	10.521.974	(13.806)	10.508.168	Total	
		31 Desember 2023/December 31, 2023								
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported		
		Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000		
Liabilitas:									Other financial liabilities:	
Utang bank jangka pendek		85.000	-	-	-	85.000	-	85.000	Short-term bank loans	
Utang usaha		1.894.660	-	-	-	1.894.660	-	1.894.660	Trade accounts payable	
Utang lain-lain		168.251	-	-	-	168.251	-	168.251	Other accounts payable	
Beban akrual		750.269	-	-	-	750.269	-	750.269	Accrued expenses	
Pinjaman bank jangka panjang		647.054	816.087	763.859	130.761	2.357.761	(9.488)	2.348.273	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa		4.688	-	-	-	4.688	-	4.688	Lease liabilities	
Utang obligasi		-	295.000	1.240.000	300.000	1.835.000	(5.551)	1.829.449	Bonds payable	
Jumlah		3.549.922	1.111.087	2.003.859	430.761	7.095.629	(15.039)	7.080.590	Total	

35. Ikatan

- Perusahaan memperoleh fasilitas *combined trade* berupa *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.
- Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC* (*Sight*, *Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC* lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2024.

35. Commitments

- The Company obtained combined trade *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) and *Bill Purchase Letter of Credit* from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a *negative pledge* clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until February 28, 2025.
- The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of *LC* (*Sight*, *Usance* and *UPAS*) and local *LC* (SKBDN) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2024.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>LC revolving</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (<i>Sight</i> dan <i>Usance</i>) dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana telah diperpanjang sampai tanggal 21 Maret 2025.</p> <p>d. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024.</p> <p>e. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas <i>Treasury Line/FX Dealing</i> masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan <i>noncash loan</i> dalam bentuk <i>LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)</i> dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2024 dan 9 Desember 2024.</p> <p>f. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas bergulir <i>uncommitted supply chain financing</i> dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2024.</p> <p>g. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2024.</p> <p>h. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas <i>Sight/Usance LC</i>, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 20.000.000, dengan ketentuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas LC line dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US\$ 20.000.000, dan - Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. | <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (<i>Sight</i> and <i>Usance</i>) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which have been extended until March 21, 2025.</p> <p>d. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 250,000,000,000, from PT Bank Mizuho Indonesia for working capital. This facility is available up to October 25, 2024.</p> <p>e. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US\$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (<i>Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee</i>) with a maximum principal amount of US\$ 12,500,000 each. These facilities are extended until November 20, 2024 and December 9, 2024, respectively.</p> <p>f. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving uncommitted supply chain financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility has been extended until December 9, 2024.</p> <p>g. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 for working capital. This facility is available until December 9, 2024.</p> <p>h. The Company obtained a Multi Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a <i>Sight/Usance LC</i> facility, a Bank Guarantee facility and a <i>Time Loan Revolving</i> facility with a maximum amount of US\$ 20,000,000, with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - LC line and Bank Guarantee facilities can be used in a maximum amount of US\$ 20,000,000, and - The <i>Time Loan Revolving</i> facility can be used in a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This loan is used for the Company's working capital. |
|---|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk *hedging* transaksi valas atas pembelian impor.
- Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024.
- i. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh *Forex Facility* dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2024.
- j. Perusahaan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* dan *Commercial Stand-By Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.
- k. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- l. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC)* dari PT Bank Permata Tbk dengan kredit keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000 dan maksimum penarikan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk fasilitas BG, CG dan SBLC. Serta fasilitas *Forex Line Spot* dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 200.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024.
- The Company also obtained *Forex Line facility* with maximum amount of US\$ 5,000,000 which was used for *hedging* foreign exchange transactions on import purchases.
- All of the above loan facilities have been extended several times, most recently until August 23, 2024.
- i. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a *Forex Facility* from MUFG Bank Ltd with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000. This facility has been extended until November 30, 2024.
- j. The Company obtained *Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* and *Commercial Stand-By letter of Credit* from Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 40,000,000. This facility is automatically extended for one (1) year.
- k. The Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 (*uncommitted*). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. This facility has been extended with maturity date of December 31, 2024.
- l. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an *Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC)* from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 200,000,000,000 and a maximum withdrawal of Rp 1,000,000,000 for BG, CG and SBLC facilities. And *Forex Line Spot facility* with credit limit of US\$ 200,000. These facilities are available until August 28, 2024.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>m. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>revolving credit</i> dari PT Bank ANZ Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2024.</p> <p>n. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 200.000.000.000 (<i>uncommitted</i>) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>o. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)</i> dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 15.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 September 2024.</p> <p>p. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas <i>Sight/Usance LC</i>, fasilitas pinjaman transaksi khusus <i>trade account payable</i>, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2024.</p> <p>q. Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo masing-masing sampai dengan tanggal 3 Agustus 2025.</p> <p>r. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.</p> | <p>m. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank ANZ Indonesia Tbk with maximum loanable amount of Rp 350,000,000,000. This facility has been extended until September 30, 2024.</p> <p>n. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained term credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 (uncommitted) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until December 31, 2024.</p> <p>o. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US\$ 15,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are extended until September 30, 2024.</p> <p>p. On July 4, 2019, the Company obtained a fixed loan facility 1 which consists of extra PTK 1, Sight/Usance LC facility, special trade account payable transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility has been extended until September 23, 2024.</p> <p>q. On March 30, 2023, both the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 each from PT Bank UOB Indonesia for working capital. These facilities are available up to August 3, 2025.</p> <p>r. On April 4, 2018, the Company obtained revolving loan facilities from PT Citibank Indonesia with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000, for working capital. This loan facility has a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.</p> |
|--|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- s. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 50.000.000.000 dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun.
- t. Pada tanggal 19 September 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang dengan komitmen sebesar Rp 400.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2028.
- u. Pada tanggal 27 Maret 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berupa kredit jangka pendek (*uncommitted*) sebesar Rp 300.000.000.000, fasilitas commercial line dan forex line masing-masing sebesar US\$ 10.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2025.
- v. Pada tanggal 20 Maret 2024, perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas Treasury Forex dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) masing-masing sebesar USD 500.000. Jatuh tempo sampai dengan 30 November 2025.
- w. Pada tanggal 30 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kredit modal kerja ekspor dari PT Eximbank Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dimana telah diperpanjang hingga tanggal 30 Desember 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- x. Pada tanggal 12 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 400.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 November 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- s. On December 22, 2023, the Company obtained a revolving credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch amounting to Rp 50,000,000,000 for working capital. The loan facility has a term of one (1) year.
- t. On September 19, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility with a commitment amounting to Rp 400,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) for working capital. This facility is available until September 19, 2028.
- u. On March 27, 2024, the Company obtained a short-term credit facility (uncommitted) from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to Rp 300,000,000,000, both of commercial line and forex line facilities amounting to US\$ 10,000,000. This facility is available until March 27, 2025.
- v. On March 20, 2024, the Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Treasury Forex facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) amounting to USD 500,000 each. The maturity date is until November 30, 2025.
- w. On December 30, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an export working capital credit revolving loan facility from PT Eximbank Indonesia with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year which has been extended until December 30, 2024. This loan has no collateral.
- x. On December 12, 2015, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 400,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital. The loan will be available up to November 20, 2024. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- y. Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit revolving jangka pendek sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 25 November 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 400.000.000.000, dan angka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- z. Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 21 Oktober 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 600.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- aa. Pada tanggal 4 April 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Citibank Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 4 Desember 2023, limit fasilitas meningkat menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- ab. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* untuk modal kerja sebesar Rp 350.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2022 limit fasilitas *revolving credit* berubah menjadi Rp 150.000.000.000 dan pada perubahan tersebut PT Torabika Eka Semesta telah melepaskan dan sudah tidak memiliki kewajiban apapun lagi dari fasilitas ini. Pada tanggal 30 Oktober 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- y. On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a short-term revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On November 25, 2022, the maximum loan facility has changed to Rp 400,000,000,000, and the term of this facility has been extended until December 9, 2024. This facility has no collateral.
- z. On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year. On October 21, 2022, the maximum loan facility has changed to Rp 600,000,000,000 and the term of this facility has been extended until October 22, 2024. This loan has no collateral.
- aa. On April 4, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Citibank Indonesia for working capital. On December 4, 2023, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. This facility has a term of one (1) year shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.
- ab. On August 13, 2010, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility for working capital from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000. On December 22, 2022, wherein the limit of revolving credit facility was reduced to Rp 150,000,000,000 and on the last amendment, PT Torabika Eka Semesta has been released and has not had any obligations and liabilities under this facility. On October 30, 2023, the credit limit extended until September 30, 2024. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ac. Pada tanggal 27 Juli 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, PTK khusus ekstra, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus import, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 23 September 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

ac. On July 27, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a credit facility which consists of permanent loan facility, special extra PTK, Sight/Usance LC facility, special import transaction loan facility, export note negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital. This facility is available up to September 23, 2024. This loan has no collateral.

36. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

36. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

30 Juni 2024/June 30, 2024	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/ <i>External sales</i>	9.654.258.338.412	6.569.021.192.440	-	-	16.223.279.530.852
Penjualan intern/ <i>Internal sales</i>	57.651.456.683	1.816.712.931.457	-	(1.874.364.388.140)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i>	9.711.909.795.095	8.385.734.123.897	-	(1.874.364.388.140)	16.223.279.530.852
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	2.261.442.588.094	1.928.729.277.621	-	-	4.190.171.865.715
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	1.257.340.403.752	922.396.005.190	2.106.489.303	-	2.181.842.898.245
Laba (rugi) operasi/ <i>Profit (loss) from operations</i>	1.004.102.184.342	1.006.333.272.431	(2.106.489.303)	-	2.008.328.967.470
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(89.980.523.674)	(59.720.983.998)	-	40.218.264.280	(109.483.243.392)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	69.756.469.454	57.802.392.476	386.659.076	(40.218.264.280)	87.727.256.726
Penghasilan lain-lain bersih/ <i>Other income - net</i>	103.689.978.777	109.092.235.829	2.921.728.085	-	215.703.942.691
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>	1.087.568.108.899	1.113.506.916.738	1.201.897.858	-	2.202.276.923.495
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	-	-	-	-	450.150.333.379
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	1.752.126.590.116
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets*</i>	17.257.747.061.268	12.440.258.580.107	32.271.160.907	(2.596.089.866.444)	27.134.186.935.838
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities**</i>	8.479.594.288.040	5.332.106.204.837	36.350.957.879	(2.372.743.904.468)	11.475.307.546.288
Informasi Lainnya/<i>Other Information</i>					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	1.322.446.912.517	74.609.382.509	581.648.500	-	1.397.637.943.526
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	252.977.962.482	173.816.053.793	584.235.222	-	427.378.251.497

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/ <i>External sales</i>	18.966.064.907.406	12.518.943.278.119	-	-	31.485.008.185.525
Penjualan intern/ <i>Internal sales</i>	32.507.331.926	2.463.754.080.832	-	(2.496.261.412.758)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i>	18.998.572.239.332	14.982.697.358.951	-	(2.496.261.412.758)	31.485.008.185.525
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	4.707.530.649.808	3.700.247.108.875	-	-	8.407.777.758.683
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	2.151.262.461.186	1.954.129.367.661	2.910.582.636	-	4.108.302.411.483
Laba (rugi) operasi/ <i>Profit (loss) from operations</i>	2.556.268.188.622	1.746.117.741.214	(2.910.582.636)	-	4.299.475.347.200
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(234.695.523.909)	(148.703.024.704)	-	80.821.409.155	(302.577.139.458)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	109.656.705.848	55.268.916.053	647.055.183	(80.821.409.155)	84.751.267.929
Penghasilan lain-lain bersih/ <i>Other income - net</i>	386.839.383.678	(4.365.309.086)	4.889.282.549	(375.297.000.000)	12.066.357.141
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>	2.818.068.754.239	1.648.318.323.477	2.625.755.096	(375.297.000.000)	4.093.715.832.812
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>					848.843.741.591
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>					3.244.872.091.221
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets*</i>	15.727.528.170.928	9.187.396.722.631	31.351.366.551	(1.609.464.170.740)	23.336.812.089.370
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities**</i>	6.299.267.584.022	3.142.971.560.576	35.507.457.688	(1.385.738.796.081)	8.092.007.806.205
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	2.109.877.442.304	238.307.106.219	1.628.615.800	-	2.349.813.164.323
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	492.520.598.740	337.272.665.284	1.215.144.690	-	831.008.408.714

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

** Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, jasa keuangan di Belanda, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan; financial services is in Netherlands and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Indonesia	9.647.244.770.295	8.507.885.604.248	Indonesia
Asia	6.232.166.460.292	6.014.396.693.692	Asia
Lain-lain	343.868.300.265	296.865.844.366	Others
Jumlah	16.223.279.530.852	14.819.148.142.306	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam Negeri	26.425.434.520.190	22.920.549.344.478	Local
Luar Negeri	708.752.415.648	416.262.744.892	Foreign
Jumlah	<u>27.134.186.935.838</u>	<u>23.336.812.089.370</u>	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam Negeri	<u>1.397.637.943.526</u>	<u>2.349.813.164.323</u>	Local

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024/June 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 82.464.983 EUR 277.017 THB 4.899.739 PHP 517.229.805 CNY 21.484.420 AUD 997 SGD 65.370	1.354.157.486.888 4.862.772.339 2.180.187.937 144.570.902.673 48.535.237.722 10.907.309 790.689.881	94.393.692 22.567.735 158.921.710 70.270.676 3.868.275 184.177 68.799	1.455.173.160.486 386.800.145.726 71.814.337.109 19.518.734.457 8.392.861.384 1.945.900.415 805.744.435	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 39.908.232 CNY 144.919.439 THB 415.355.021 EUR 141.074	655.333.083.584 327.386.054.660 184.816.370.144 2.476.416.370	44.976.533 248.492.174 365.399.144 48.154	693.358.235.233 539.144.773.764 165.118.392.191 825.333.018	Trade accounts receivable
Jumlah Aset		<u>2.725.120.109.507</u>		<u>3.342.897.618.218</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	PHP 110.645.426 USD 305.615 CNY 196.370 EUR 1.500.000	30.926.503.110 5.018.505.886 443.617.142 26.331.091.755	170.244.858 1.336.595 4.363.758 58.435	47.288.914.309 20.604.951.200 9.467.913.952 1.001.548.023	Trade account payable
Utang bank jangka panjang	PHP 526.583.128	<u>147.185.250.000</u>	<u>550.000.000</u>	<u>154.129.500.000</u>	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas		<u>209.904.967.893</u>		<u>232.492.827.483</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		<u>2.515.215.141.614</u>		<u>3.110.404.790.735</u>	Net Assets

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	872.161.016.043	704.295.962.071
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	278.035.703.777	4.447.010.648

38. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment
 Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	30 Juni/ June 30, 2023	
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	500.000.000.000 *)	-	585.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.348.273.059.543	679.174.083.334 *)	353.649.977	3.027.800.792.854	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.829.449.117.872	-	879.745.860	1.830.328.863.732	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.262.722.177.415</u>	<u>1.179.174.083.334</u>	<u>1.233.395.837</u>	<u>5.443.129.656.586</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
 The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	1.028.750.990.000	(943.750.990.000) *)	-	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.075.947.841.928	273.030.188.639 *)	(704.971.024)	2.348.273.059.543	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.335.579.679.704	(508.000.000.000)	1.869.438.168	1.829.449.117.872	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>5.440.278.511.632</u>	<u>(1.178.720.801.361)</u>	<u>1.164.467.144</u>	<u>4.262.722.177.415</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
 The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

40. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan penelaahan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali.

Berikut ini adalah informasi perubahan atas laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali:

Merubah catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan penelaahan OJK sebagai berikut:

1. Catatan 1e: merubah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian;
2. Catatan 8: menambahkan pengungkapan rincian uang muka pembelian;
3. Catatan 10: merubah nama akun aset dalam penyelesaian;
4. Catatan 12: menambahkan pengungkapan rincian uang muka pembelian aset tetap;
5. Catatan 13 dan 18: menambah pengungkapan persyaratan lain;
6. Catatan 15: merubah nama akun dan menambahkan pengungkapan rincian utang lain-lain – pihak ketiga.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

40. Reissue of Consolidated Financial Statements

In relation with the Company’s plan to conduct the public offering of Mayora Indah III Year 2024 Bonds, the Company has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the year ended December 31, 2023 and 2022, accompanied by some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements based on Financial Services Authority (“OJK”) review. There are no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements.

The following is information on changes to the reissuance consolidated financial statements:

Revision on notes to the consolidated financial statements based on OJK review are as follows:

1. Note 1e: revision on the date of issuance of the consolidated financial statements;
2. Note 8: additional note on advance for purchases;
3. Note 10: revision on the name of construction in progress;
4. Note 12: additional note on advance for purchases of fixed asset;
5. Notes 13 and 18: additional note on other requirements;
6. Note 15: revision name of account and additional note of other accounts payable – third parties.

41. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 and
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
